

**HUBUNGAN ANTARA PEMBERIAN BANTUAN MODAL
USAHA DARI PENYULUH DENGAN PENGEMBANGAN
KELOMPOK TANI BONGSOWETAN**

***THE RELATIONSHIP BETWEEN PROVIDING BUSINESS
CAPITAL ASSISTANCE FROM EKTENSION WORKERS WITH
THE DEVELOPMENT OF THE BONGSOWETAN FARMER
GROUP***

Ferdinandus Agung ¹, Dwiyana Anela Kurnia Sari²

¹Prodi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Wijaya Putra

** JI. Raya Benowo 1-3 surabaya*

Email: [*ferdiagung715@gmail.com](mailto:ferdiagung715@gmail.com)

ABSTRACT

*The purpose of this study was to determine the relationship between business capital and the development of farmer groups, the application of extension in the development of farmer groups and business capital of extension with the development of farmer groups in Pengalangan Village, Menganti District, Gresik Regency. The research approach used in this research is using quantitative methods. The sample in this study were yellow turmeric farmers in Pengalang Village. district Changing the Gresik Regency as many as 80 respondents obtained from the calculation of the slovin formula. The analysis technique used is multiple linear regression. The results showed that business capital had a significant effect on the development of farmer groups with a positive direction of influence, extension agents had a significant effect on the development of farmer groups with a positive direction of influence, and business capital and extension agents simultaneously had a significant positive effect on the development of farmer groups in Pengalangan Village, Kec. Replacing Gresik Regency with a positive direction of influence. **Keywords:** Business Capital, extension workers, farmer groups*

INTISARI

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Hubungan Antara Pemberian Bantuan Modal Usaha Dari Penyuluhan Dengan Pengembangan Kelompok Tani Bongso Wetan Kelurahan Pengalangan Kecamatan Menganti Kabupaten Gresik. Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan metode kuantitatif. Sampel dalam penelitian ini adalah petani yang masih aktif di Desa pengalangan Kec. Menganti Kabupaten Gresik sebanyak 80 responden yang didapatkan dari perhitungan rumus slovin. Teknik analisis yang digunakan adalah regresi linier berganda. Hasil penelitian

menunjukkan bahwa modal usaha berpengaruh signifikan terhadap Pengembangan kelompok tani dengan arah pengaruh yang positif, Penyuluh berpengaruh signifikan terhadap Pengembangan kelompok tani dengan arah pengaruh yang positif, dan Modal usaha dan Penyuluh secara simultan berpengaruh signifikan positif terhadap Pengembangan kelompok tani Kelurahan pengalangan Kec. Menganti Kabupaten Gresik dengan arah pengaruh yang positif.

Kata kunci: Modal Usaha, Penyuluh, Kelompok tani

PENDAHULUAN

Pertanian adalah kegiatan pemanfaatan sumber daya hayati produksi pertanian, perkebunan, kehutanan, yang dilakukan manusia untuk menghasilkan bahan pangan, bahan baku industri, atau sumber energi , serta untuk mengelola lingkungan hidup. Sitti Arwati (2018) mengemukakan pendapat bahawa kegiatan pemanfaatan sumber daya hayati yang termasuk dalam pertanian bisa dipahami sebagai budidaya tanaman atau bercocok tanam (*crop cultivation*) serta pembesaran hewan ternak (*raising*)

Menurut Yusriadi (2022) menyatakan bahwa modal usaha tani adalah suatu tempat dimana seseorang atau sekumpulan orang berusaha mengelola unsur-unsur produksi seperti alam, tenaga kerja, modal dan keterampilan. dengan tujuan berproduksi untuk menghasilkan sesuatu di lapangan pertanian. Ilmu usaha tani adalah ilmu terapan yang membahas atau mempelajari bagaimana menggunakan sumber daya secara efisien dan efektif pada suatu usaha pertanian agar diperoleh hasil maksimal. Sumber daya itu adalah lahan, tenaga kerja, modal, dan manajemen. Sektor pertanian di Indonesia terbagi menjadi empat sub-sektor, yaitu sub-sektor tanaman pangan, sub-sektor perkebunan, sub-sektor peternakan, dan sub-sektor perikanan. Salah satu sub-sektor yang cukup besar potensinya adalah sub-sektor perkebunan yang memberikan sumbangan urutan pertama terhadap sektor Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan. Kakao merupakan salah satu komoditi hasil perkebunan yang mempunyai peranan yang cukup penting dalam kegiatan perekonomian di Indonesia, negara produsen dan eksportir kakao terbesar ke tiga dunia setelah Ghana dan Pantai Gading (Ditjenbun, 2020).

Kelompok tani merupakan lembaga kemasyarakatan yang beranggota

masyarakat desa yang mempunyai mata pencaharian di bidang pertanian. Kelompok tani desa mempunyai peranan yang penting dalam masyarakat tani karena semua kegiatan dan masalah dalam pertanian dilaksanakan oleh kelompok tani secara bersama-sama sehingga menumbuhkan kelompok tani yang mandiri (Djuliati Saleh, 2016). Adanya kelompok tani ini juga dibentuk untuk dapat lebih mudah mengorganisir para petani dalam mencapai kemajuan usaha pertanian, peternakan, dan perkebunan. Kelompok tani ini pada awalnya sebagai faktor utama pembangunan pertanian yang ada di desa. Sebagai lembaga sosial pertanian petani berperan dalam masyarakat, mulai dari pembelajaran, kerjasama hingga unit produksi (Onainor 2019).

Penyuluh pertanian merupakan suatu upaya pendidikan non formal bagi keluarga petani yang bertujuan membantu petani dalam meningkatkan kualitas perilaku seseorang atau individu meliputi keterampilan teknis, pengetahuan, dan mengembangkan perubahan sikap. Penyuluh pertanian berperan penting sebagai upaya dalam mengembangkan kemampuan, pengetahuan, dan sikap petani kearah yang lebih positif dan mandiri. Peran penyuluh pertanian dalam kelembagaan petani dapat dilihat dari perkembangan kelompok tani yang ditunjukkan melalui kemampuan baik dalam hal teknis maupun manajemen usaha tani yang dijalankan. kelompok tani dapat tumbuh dan berkembang dengan baik apabila anggotanya mempunyai kesadaran yang tinggi untuk menjaga pembinaan kelompok tani. Dalam meningkatkan usaha tani, modal usaha dan menerapkan penyuluh adalah hal yang menjadi prioritas utama yang perlu diperhatikan, sehingga berdampak pada pembawaan diri kelas kelompok tani yang berjiwa sosial. Adapun tujuan dalam penelitian ini yaitu; untuk mengetahui hubungan antara Modal Usaha dengan Pengembangan Kelompok Tani di Kelurahan pengalangan Kecamatan Menganti Kabupaten Gresik, Untuk mengetahui hubungan antara peran Penyuluhan pertanian terhadap pengembangan kelompok tani di Kelurahan pengalangan Kecamatan Menganti Kabupaten Gresik, Untuk mengetahui hubungan antara modal usaha dan peran Penyuluhan pertanian terhadap pengembangan kelompok tani.

METODE PENELITIAN

Waktu penelitian ini dilaksanakan mulai dari bulan juni 2023 sampai dengan juli 2023, penelitian ini dalam kurun waktu 2 (dua) bulan. Dan akan dilakukan secara bertahap dengan tahapan berikut.

Lokasi tempat penelitian berada di Kecamatan Menganti Kabupaten Gresik propinsi Jawa Timur. Pemilihan lokasi ini karena niat atau keyakinan diri sendiri dan ingin maju dan berkembang di Kelurahan pengalangan di Kecamatan Menganti Kabupaten Gresik, Jawa Timur.

Menurut Sugiyono (2018) data kuantitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan *positivistic* (data konkret), data penelitian berupa angka-angka yang akan diukur menggunakan statistik sebagai alat uji penghitungan, Filsafat *positivistic* digunakan pada populasi atau sampel tertentu.

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan metode kuantitatif. Populasi dalam Penelitian ini adalah petani yang benar-benar mengembangkan hasil pertanian yang ada di Desa Pengalangan, Kecamatan Menganti, Kabupaten Gresik sebanyak 100 petani. Sedangkan sampel dalam penelitian ini adalah petani yang ikut dalam anggota kelompok tani di Kelurahan pengalangan. Kec. Menganti Kabupaten Gresik. Adapun sumber data dalam penelitian ini yaitu data primer. Menurut (Sugiyono, 2018) data primer merupakan sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Sumber primer diperoleh penulis dalam penelitian ini yaitu dengan membagikan kuesioner kepada anggota kelompok tani di desa pengalangan yang sedang aktif di kelompok tani sampai sekarang. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara membagi kuesioner kepada responden, tetapi sebelum membagi kuesioner, peneliti terlebih dahulu menjelaskan cara mengisi kuesioner.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Secara demografi, jumlah penduduk desa pengalangan sebanyak 5.782 jiwa yang tersebar di 6 dusun, dari jumlah tersebut terdiri dari laki-laki 2.928 jiwa dan perempuan 2.854 jiwa. Sedangkan Jarak tempuh dari ibu kota kabupaten adalah 46 km, yang dapat ditempuh dengan waktu sekitar 13 menit pada aspek sumber daya manusia di Desa pengalangan kebanyakan masyarakat memiliki jumlah angkatan kerja petani dan tamta sekolah dasar dan menengah atas.

Pemanfaatan lahan di Desa Pengalangan tersebut menunjukkan sebagian

besar dominasi oleh area lahan kering dan persawahan, sehingga menjadi sumber penghasilan utama penduduknya dengan cara bertani. Wilayah desa pengalagan secara umum mempunyai tanas yang sangat cocok untuk menanam sayur dan cabe, dan lain-lain. Disana Sangat cocok sebagai lahan pertanian. Berdasarkan data penyuluh pertanian kecamatan menganti Desa pengalagan kabupaten gresik terdapat tata guna lahan non sawah seperti tanaman jagung dan kacang hijau, tanaman hortikultura (mangga dan jeruk) serta tanaman perkebunan (pisang dan jambu). Lokasi penelitian ini sangat strategis karna memiliki akses jalan yang baik dan dekat dengan kota surabaya.

Tabel 1. Deskripsi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Jumlah (orang)	Persentase (%)
1	Laki-laki	59	73,8
2	Perempuan	21	26,3
	Jumlah	80	100.0

Sumber: Data primer (2023) diolah

Dari tabel tersebut terlihat bahwa responden berjenis kelamin laki-laki sebanyak 59 atau sebesar 73.8% responden dan untuk juga jenis kelamin perempuan sebanyak sebanyak 21 atau sebesar 26.3% responden.

Tabel 2. Deskripsi Responden Berdasarkan Usia

No	I. Usia (tahun)	II. Jumlah (orang)	III. Persentase (%)
1	≤ 20	0	0
2	$20 < X \leq 30$	11	13,8
3	$30 < X \leq 40$	19	23,8
4	$40 < X \leq 50$	27	33,8
5	> 50	23	28,8
	Jumlah	80	100.0

Sumber: Data primer (2023) diolah

Berdasarkan tersebut diketahui bahwa tidak ada responden yang berusia dibawah 20 tahun, responden berusia antara 20 tahun sampai dengan 30 tahun sebanyak 11 atau 13.8%. Responden berusia antara 30 tahun sampai dengan 40 tahun sebanyak 19 atau 23.8% responden. Responden berusia antara 40 tahun sampai dengan 50 tahun sebanyak 27 atau 33.8% responden. Responden berusia lebih dari 50 tahun sebanyak 23 atau 28.8% responden.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dijabarkan diatas maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

Modal usaha berpengaruh signifikan terhadap Pengembangan kelompok tani Kelurahan pengalangan. Kec. Menganti Kabupaten Gresik dengan arah pengaruh yang positif. Artinya semakin besar modal usaha yang digunakan maka pengembangan kelompok tani kelurahan pengalangan. Kecamatan. Menganti Kabupaten Gresik juga akan semakin baik.

Penyuluh berpengaruh signifikan terhadap Pengembangan kelompok tani Kelurahan pengalangan. Kec. Menganti Kabupaten Gresik dengan arah pengaruh yang positif. Artinya semakin baik penyuluhan pertanian memberi bantuan kepada kelompok tani. di Desa pengalangan. Kecamatan Menganti Kabupaten gresik maka perkembangan setiap tahun akan semakin berubah

Modal usaha dan Penyuluh secara simultan berpengaruh signifikan positif terhadap Pengembangan kelompok tani Kelurahan pengalangan. Kec. Menganti Kabupaten Gresik dengan arah pengaruh yang positif. Terhadap pengembangan kelompok tani Desa Pengalangan kecamatan. Menganti. Kabupaten Gresik.

Saran

Dari hasil analisis dan pembahasan yang telah dipaparkan diatas maka saran yang bisa diberikan penulis adalah sebagai berikut :

Bagi Kelurahan pengalangan. Kec. Menganti Kabupaten Gresik diharapkan agar lebih mengoptimalkan modal usaha dan kegiatan penyuluhan terutama pada penguatan modal usaha karena mempunyai pengaruh yang paling signifikan terhadap pengembangan kelompok tani Kelurahan pengalangan. Kec. Menganti Kabupaten Gresik dengan cara lebih .mendukung kegiatan operasional petani pada saat terjadi peningkatan penjualan, kemudian lebih memperhatikan penanggulangan adanya faktor musim dan siklus akan mempengaruhi kebutuhan akan modal kerja selain itu perlu adanya sosialisasi lebih mendalam berkaitan dengan pengembangan teknologi dan Kebijakan yang diterapkan oleh pemerintah yang berhubungan dengan proses pertanian.

Selanjutnya diharapkan agar memperluas wilayah penelitian, dan juga diharapkan agar menambah penghasilan dari pertanian yang ada di desa pengalangan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji dan syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa. atas segala berkat dan rahmat-Nya, sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Penulisan skripsi ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar sarjana S1 Program studi Agribisnis Universitas Wijaya Putra. Penulis menyadari bahwa, tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, penyusunan skripsi ini benar-benar tekun dan fokus sampai dengan titik akhir.

DAFTAR PUSTAKA

- Arwati, Siti. (2018). Pengantar Ilmu Pertanian Berkelanjutan. Makasar: Inti Media Yusriadi, dan irinthy Nanda Pratami Irwan. 2022. Modul Ilmu Usaha Tani. Yogyakarta : Deepublish.
- Direktorat Jenderal Perkebunan. 2020. Statistik Perkebunan Unggulan Nasional 2019-2021.
- Djuliati Saleh. 2016. "Pemberdayaan Kelompok Tani Di Kecamatan Marioriwawo Kabupaten Soppeng." *Jurnal Administrasi Publik* 2(2): 269–83
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.